

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting pada pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan bisnis, baik dari skala usaha kecil maupun besar. Selain menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia, UMKM juga dapat bertahan dalam menghadapi perubahan kondisi pasar yang berubah-ubah akibat berbagai masalah ekonomi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2019), laju pertumbuhan jumlah UMKM semakin meningkat. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE2016), jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sebanyak 26,2 juta usaha dengan persentase 98,3 persen. Peningkatan ini tentunya menimbulkan berbagai persaingan usaha antar pelaku ekonomi. Pelaku usaha dituntut untuk terus mengembangkan inovasi dan strategi bisnis secara komprehensif agar suatu produk atau jasa dapat bersaing di pasaran, sehingga dapat mempertahankan eksistensi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan atau laba.

Salah satu persaingan bisnis antar pelaku ekonomi melibatkan penetapan harga. Penetapan harga suatu produk diawali dengan perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan ini meliputi keseluruhan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu

produk. Kesalahan dalam menentukan harga pokok suatu produk akan menghasilkan ketidakwajaran pada harga jual. Harga jual yang tinggi menyebabkan harga jual yang tidak kompetitif di pasaran, dan harga jual yang rendah juga akan mengakibatkan kerugian bagi usaha itu sendiri.

Selain itu, produk perusahaan yang ditawarkan kepada konsumen tidak hanya menuntut kualitas yang tinggi, tetapi juga harus memiliki struktur harga yang kompetitif untuk menarik minat konsumen. Setiap konsumen menginginkan suatu produk berupa barang dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan, selera dan kemampuan pembeliannya. Keadaan ini menjadi tantangan baru bagi perusahaan karena mereka harus dapat meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dan mampu menekan biaya produksi.

Menurut Mulyadi (2015), harga pokok produksi merupakan segala biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh satu unit barang jadi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Adapun tujuan dari penetapan harga pokok produksi adalah memberikan informasi biaya yang membantu manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, mengarahkan perusahaan dan membuat keputusan terutama dalam hal keputusan kebijakan penetapan harga jual.

Untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam menghitung biaya produksi, diperlukan suatu metode yang baik. Salah satu metode penentuan harga pokok produksi dalam ilmu akuntansi biaya adalah metode *full costing*. Metode ini digunakan untuk penentuan harga pokok produksi dengan mempertimbangkan semua faktor biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

UMKM Kerupuk Atom HS merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi kerupuk atom yang berlokasi di Kelurahan Sungai Pasir, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Usaha ini dirintis oleh Pak Hartono sejak tahun 2015 dengan modal awal sebesar Rp. 5.000.000. Berawal dari peralatan sederhana, bisnis Pak Hartono berkembang pesat dan sebagian proses produksinya sudah menggunakan mesin. Usaha kerupuk atom HS menjual produknya melalui distributor, yang kemudian memasarkannya di sebagian besar supermarket di Tanjung Balai Karimun dan Kota Batam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun, diketahui bahwa pemilik usaha hanya menggunakan perkiraan dalam perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual. Pemilik usaha juga belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi sehingga menghasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam perhitungan harga pokok produksi serta penetapan harga jualnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Latif (2021) menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan penetapan harga dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* lebih efektif dan akurat jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh perhitungan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dilakukan secara rinci dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang digunakan selama proses produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardyanto (2021) perhitungan menggunakan metode konvensional dan metode *full costing* terdapat perbedaan nilai harga

pokok produksi. Perhitungan menggunakan metode konvensional memberikan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*. Selisih nilai harga pokok produksi terjadi karena disebabkan perbedaan nilai pada biaya *overhead* pabrik saat melakukan perhitungan harga pokok produksi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Burhan Latif (2021) yang meneliti mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan penentuan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* (studi usaha kerupuk ikan Bunda Oca Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Burhan Latif (2021) adalah sama-sama meneliti perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Burhan Latif (2021) antara lain (1) objek penelitian sebelumnya dilakukan di usaha kerupuk ikan Bunda Oca yang berlokasi di Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Dalam penelitian ini dilakukan di UMKM Kerupuk Atom HS yang berlokasi di Kelurahan Sungai Pasir, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun. (2) Periode penelitian sebelumnya adalah pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2020. Dalam penelitian ini periode penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2022.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual Pada UKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah selama ini pemilik usaha hanya menggunakan metode perkiraan dan belum memasukkan semua unsur biaya produksi secara terperinci dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk, sehingga persentase laba yang diperoleh belum dapat diketahui secara jelas dan akan berpotensi menghambat perkembangan usaha.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi konsentrasi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa harga pokok produksi pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun dengan metode perhitungan konvensional?
2. Berapa harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun?
3. Berapa penetapan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun?

## 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah peneliti menetapkan pembatasan masalah sehingga permasalahan tidak menyimpang dari arah dan ruang lingkup yang ditentukan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada analisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam penetapan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing*.

2. Objek penelitian ini adalah UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun.
3. Periode pencatatan yang diambil sebagai data penelitian adalah bulan Februari 2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi secara konvensional pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* pada UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun.★

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai analisis harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penetapan harga jual (Studi Kasus UMKM Kerupuk Atom HS Tanjung Balai Karimun) di Kelurahan Sungai Pasir, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun. Penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulis berharap

dengan adanya penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

## 2. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pelaku usaha sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menghitung harga pokok produksi dalam penetapan harga jual produk secara akurat.

## 3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, konsep dari hasil penelitian terdahulu, dan gambaran kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis data dengan metode yang digunakan dan pembahasan secara teoritis tentang hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian. Selain itu juga berisi tentang saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.

